

**DISKURSUS PEMBENTUKAN PEMIKIRAN TAFSIR MAQĀSIDĪ ABDUL
MUSTAQIM: ANTARA MAQĀSID AL-QUR'ĀN DAN
MAQĀSID ASY-SYARĪ'AH**



Oleh:
Siti Khotijah
NIM: 22205035010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis**

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1133/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DISKURSUS PEMBENTUKAN PEMIKIRAN TAFSIR *MAQASIDI* ABDUL MUSTAQIM: ANTARA *MAQASID AL-QUR'AN* DAN *MAQASID ASY-SYARI'AH*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI KHOTIJAH, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22205035010
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 66b09fb9808cb



Penguji I
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 66b2f7f0a98ca



Penguji II
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b08aee360f3



Yogyakarta, 23 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b5bef01fb45

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Khotijah**
NIM : 22205035010
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan berlaku.

Yogyakarta, 8 Juli 2024

Hormat saya



Siti Khotijah
NIM: 22205035010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DISKURSUS PEMBENTUKAN PEMIKIRAN TAFSIR *MAQĀSIDĪ* ABDUL
MUSTAQIM: ANTARA *MAQĀSID AL-QUR'ĀN* DAN *MAQĀSID
ASY-SYARĪ'AH***

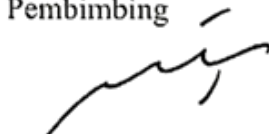
Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Khotijah
NIM : 22205035010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Mahbub Ghozali M.Th.I.,

MOTTO

“Sebaik-baik Apresiasi terhadap Sebuah Karya adalah Kritik terhadapnya”

(Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag.)



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis kasihi, semua orang yang penulis kasihi, terutama orang tua, kakak adik, mas dan calon mertua, bapak pembimbing tesis, teman-teman suka dukaku, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.



ABSTRAK

Kompleksitas pemikiran tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim menyisakan problem metodis dalam penerapan oleh para praktisinya. Pendekatan yang digunakan secara dinamis antara *maqāṣid al-Qur'ān* dan *maqāṣid asy-syarī'ah* berdampak pada kecenderungan praktisi tafsir *maqāṣidī* untuk melakukan simplifikasi metodis dan interpretasi mandiri. Keterbukaan metode yang diklaim Mustaqim sebagai sikap moderat dan terbuka terhadap saran menjadikan dinamisasi konsep yang ia tawarkan terus berlanjut.

Penelitian ini bermaksud melihat kompleksitas ide tafsir *maqāṣidī* Abadul Mustaqim yang terus berkembang, dan menemukan jaringan konseptual yang membangun konsepsi metodis tafsir *maqāṣidī*-nya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model analisis deskriptif analitis. Kerangka teori yang digunakan adalah sejarah ide pemikiran Arthur O Lovejoy. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan konsep tafsir *maqāṣidī* dalam sejarah studi Quran dan pengumpulan karya-karya Mustaqim dalam berbagai bentuk untuk diseleksi. Data-data yang sudah padat kemudian dianalisis dengan memisahkan istilah-istilah mana yang diinterpretasi oleh Mustaqim yang kemudian ia asosiasikan sebagai unit idenya, dan istilah-istilah mana yang ia refleksikan. Tujuannya adalah untuk melihat kompleksitas ide yang mapan yang secara tidak sadar telah dipilih Mustaqim sebagai konsepsi tafsir *maqāṣidī* sekaligus menghilangkan kebimbangan atas banyaknya derivasi diksi yang ia kemukakan.

Penelitian ini menemukan bahwa kecenderungan Mustaqim pada konteks menjadikan pemilihan unit-unit ide menyesuaikan dengan kebutuhan untuk menguatkan fungsi pengkontekstualan. tendensi kontekstual memainkan peran utama pada pembentukan kompleks ide tafsir *maqāṣidī*. Tendensi kontekstual ini menunjukkan kecenderungan Mustaqim pada *maqāṣid al-Qur'ān* meskipun diksi-diksi yang digunakan adalah diksi-diksi *maqāṣid asy-syarī'ah*, hal ini dapat dilihat dari unit-unit ide yang Mustaqim interpretasi dan refleksikan, tafsir *maqāṣidī* yang digagasnya memiliki kedekatan makna dengan *maqāṣid al-Qur'ān*. Konkretisasi ide tafsir *maqāṣidī* sebagai upaya Mustaqim memapankan gagasannya berimplikasi pada keterpengaruhan nalar kontemporer dalam mengonstruksi konsep tafsir *maqāṣidī*. Namun demikian, penyempurnaan terhadap konsepsi ini dibutuhkan, tidak hanya dengan proses penerapan metodis yang mengalami simplifikasi dan tidak seragam, akan tetapi juga melalui proses penyempurnaan kompleks ide yang dihasilkan dari konsep-konsep *maqāṣid asy-syarī'ah* sebagai elemen dasarnya.

Kata kunci: Abdul Mustaqim, Kompleks Ide, *Maqāṣid al-Qur'ān*, *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*, Tafsir *Maqāṣidī*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sh	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā'	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	gh	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em

ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

_____ َ _____	kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____ ِ _____	fathah	ditulis	<i>a</i>
_____ ُ _____	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>

kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنن شكر تم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menjadikan al-Qur'an sebagai sumber inspirasi bagi manusia, serta melimpahkan rahmat dan hikmah kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi penerjemah pertama bahasa Allah sehingga manusia dapat mempelajari al-Qur'an sebagaimana ia diturunkan. Tesis ini merupakan hasil bacaan penulis terhadap tema-tema *maqāṣidiyah* dalam studi al-Qur'an. penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam tulisan ini, oleh itu penelitian ini terbuka dengan kritik dan saran yang membangun. Penulis juga menyadari bahwa selesainya tesis ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, dengan segala hormat, terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M. A., selaku pembimbing akademik.
4. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Mahbub Ghazali M.Th.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus pembimbing tesis yang telah mengawal tesis ini dari awal hingga dapat diujikan.
6. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku tokoh utama dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Almh. Mamah Casmuni yang selalu saya ingat tirakatnya untuk memotivasi diri, Ayah Samsudin, kakak (Mba Uus dan Mas Ato), Adek (dek Khusnul), dan keluarga yang selalu mendoakan dan menyemangati.

9. Mas Uki yang membantu manajemen emosi terutama di masa-masa sulit dan jenuh *nesis*, dan kedua orangtuanya yang tak henti turut mendo'akan dan menyemangati.
10. Pemerintah penyelenggara Beasiswa Indonesia Bangkit 2022 dan LPDP yang tanpa kesempatan ini mungkin saya belum bisa studi lanjut.
11. Teman-teman seperjuangan yang disebut “selundupan MIAT” yang telah menemani agenda *nesis* dengan menyenangkan, utamanya penghuni *green house* (Bunda Rini, dek Wid, mb Na, kakamel) dan sahabat Paiz, mas Kamal, bapak Qusy, Pak Aziz, Jimmy, Syahid, Broyog, dan mb La yang bergantian nugas bareng.
12. Teman-teman yang selalu mendoakan dengan kalimat-kalimat baiknya, terkhusus Ulpi teman senasib seperantuan, dan teman-teman bimbingan Pak Mahbub yang menjadi teman sukar bersama.
13. Terakhir, teruntuk mereka yang merasa kurang mampu dan pesimis untuk studi lanjut, jangan takut.

Teriring doa dan harap, semoga Allah selalu limpahkan kasih sayangNya dan keberkahan bagi mereka yang telah kebersamai hadirnya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dikursus ilmu al-Qur'an dan tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2024

Penulis,



Siti Khotijah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoritis.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II SEJARAH <i>MAQĀṢID</i> DALAM TAFSIR	21
A. Identitas Pesan Utama Al-Qur'an: antara <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i> dan <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i>	21
B. Sejarah Penggunaan <i>Maqāṣid</i> dalam Penafsiran.....	29
1. Era Praksis Awal	29
2. Era Pra-Konseptual.....	32
3. Struktur Keilmuan	41
C. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> dan <i>Maqāṣid Al-Qur'ān</i> : Kedekatan Makna	48
BAB III WACANA TAFSIR <i>MAQĀṢIDĪ</i> DI INDONESIA.....	52

A. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> di Indonesia	52
B. Biografi dan Sejarah Intelektual Abdul Mustaqim	60
C. Gagasan Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Abdul Mustaqim	70
1. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> ditinjau dari Etimologi dan Terminologi	70
2. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> ditinjau dari Aspek Metodologis	78
3. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> ditinjau dari Aspek Implementasi	84
BAB IV KOMPLEKS IDE TAFSIR <i>MAQASHIDI</i> ABDUL MUSTAQIM	87
A. Konstruksi Tafsir ' <i>Maqāṣidī</i> Abdul Mustaqim	87
B. Konkretisasi Konsep Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Abdul Mustaqim	100
C. Konsekuensi Logis Tafsir <i>Maqāṣidī</i> Abdul Mustaqim Terhadap Studi Al- Qur'an.....	107
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian tentang Tafsir *Maqāṣidī* Abdul Mustaqim, 54-56

Tabel 2. Karya-Karya Abdul Mustaqim, 63-66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Langkah Metodis Sejarah Ide Arthur O Lovejoy, 15



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendistribusian gagasan tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim menuntut kelengkapan deskripsi baik berupa pengertian menyeluruh atau metodis implementasi. Namun, dalam proses konkretisasi gagasannya, aspek-aspek yang membangun struktur tafsir *maqāṣidī* terus mengalami perkembangan. Akibatnya beberapa istilah dianggap inkonsisten. Misalnya pada pendefinisian tafsir *maqāṣidī*, ada beberapa istilah yang bertumpuk yang dikemukakannya, definisi paling awal ia menyebut tafsir *maqāṣidī* adalah sebuah model pendekatan penafsiran al-Qur'an yang memberi aksentuasi pada dimensi *maqāṣid al-Qur'ān* dan *maqāṣid asy-syarī'ah*.¹ Pada kesempatan lain ia mendefinisikan tafsir *maqāṣidī* sebagai tafsir yang menekankan upaya penjelasan tentang maksud dibalik ayat-ayat al-Qur'an, baik kontennya berupa perintah dan larangan, kebolehan, kisah-kisah maupun *amṣāl-amṣāl* atau kontennya berupa ayat-ayat al-Qur'an yang lain, tafsir *maqāṣidī* merupakan genre, *ittijah*, corak baru dalam perkembangan tafsir al-Qur'an.²

Selain itu, meski Mustaqim telah melakukan interpretasi dengan menambahkan dua elemen pada konsepsi *maqāṣid al-Qur'ān*, akan tetapi pada pengaplikasiannya, Mustaqim masih menggunakan pola lama yang telah lebih dulu ia asosiasikan. Ia mengkritisi konsep *maqāṣid al-Qur'ān* 'Abdu al-Karīm Hāmidī, menurutnya dalam hierarki konsep *maqāṣid al-Qur'ān* sebuah maslahat, sebelum

¹ Abdul Mustaqim, "Pidato Pengukuhan Guru Besar Abdul Mustaqim *"Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi"* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 12.

² PP. LSQ Ar-Rohmah, "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqāṣidī" 6 Oktober 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=R5C-2UUBcng&t=465s> diakses 25 April 2024

menjadi maslahat untuk masyarakat, harus menjadi maslahat dalam *usrah* (keluarga), dan sebelum menjadi maslahat untuk global, harus menjadi maslahat untuk bangsanya.³ akan tetapi pada metodis yang lama ia masih dengan konsep *maqāṣid al-Qur'ān* yang melingkupi tiga aspek yakni: *islāh al-fard*, *islāh al-mujtama'*, dan *islāh al-'ālam*.⁴ Adapun metode yang terbaru, konsepsi ini justru tidak dimuat.⁵ Perubahan-perubahan ini tentu mewakili suatu kepentingan dan kebutuhan.

Proses pembentukan kompleks ide tafsir *maqāṣidī* Mustaqim menjadi dasar pada konkretisasi ide yang didifusikan. Proses ini penting mengingat banyaknya peminat tafsir *maqāṣidī* Mustaqim dan tren kajian al-Qur'an mutakhir cenderung mengarah kepada tafsir kontekstual, sedangkan keseimbangan dalam penggunaan pendekatan yang digunakan dalam tafsir *maqāṣidī* secara berbeda antara *maqāṣid asy-syarī'ah* dan *maqāṣid al-Qur'ān* menyisakan problem metodis dalam penerapannya. Penelitian ini bermaksud melacak proses pembentukan kompleks ide tafsir *maqāṣidī* Mustaqim guna menemukan struktur pemikiran yang mapan dan faktor apa saja yang melatarbelakangi kecenderungan Mustaqim dalam memaparkan konsepsi tafsir *maqāṣidī*-nya. Penelitian ini juga mengurai unit-unit ide sebagai konsekuensi pelacakan konstruksi tafsir *maqāṣidī*, unit-unit ide ini merepresentasikan transformasi dan dinamika konsep tafsir *maqāṣidī* dalam sejarah studi al-Qur'an.

³ Daurah Tafsir PSQ, Membangun Moderasi Beragama Melalui Tafsir *Maqāṣidī*, 2 November 2022, "<https://www.youtube.com/watch?v=k962W4PNrr0&t=2720s>" diakses 22 April 2024

⁴ Mustaqim, "Pidato Pengukuhan Guru Besar Abdul Mustaqim 'Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqun Sebagai Basis Moderasi Islam.'", hlm. 39-41.

⁵ PP. LSQ Ar-Rohmah, "Teori dan Langkah metode Penelitian Tafsir *Maqāṣidī*", 6 Oktober 2022, "<https://www.youtube.com/watch?v=R5C-2UUBcng&t=757s>", diakses 26 Juni 2024

Sejauh ini, tulisan mengenai tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim hanya membahas sisi paling luar dari konstruksi tafsir *maqāṣidī* Mustaqim dengan model review singkat, Fahmil Aqtar Nabilah membahas konstruksi pemikiran Mustaqim dari sisi ontologisnya sebagai filosofi, metodologi, dan pembagian dari keduanya serta penegasan bahwa tafsir *maqāṣidī* secara umum membawa konteks.⁶ Aji Muhammad Ibrahim mencoba menjelaskan kembali tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim, tidak ada diskusi baru kecuali seperti salinan pidato guru besar Mustaqim.⁷ Muhammad Naufal Hakim mencoba memadatkan metodologi tafsir *maqāṣidī* Mustaqim menjadi tiga yakni identifikasi ayat dan hadis, menganalisis dengan perspektif *maqāṣidīyah*, dan integrasi interkoneksi.⁸ Adapun penelitian selain model di atas mengenai konsepsi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim berbentuk perbandingan pemikiran Mustaqim dengan tokoh lain,⁹ serta penafsiran ulang ayat-ayat terkait isu kekinian menggunakan metodologi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim.¹⁰ Sederhananya mereka mengkaji tafsir *maqāṣidī* secara praktis dan tematik mengikuti *template* yang sudah ada, hal tersebut mengindikasikan kritik

⁶ Fahmil Aqthor Nabillah, "Konstruksi Pemikiran Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim", (*UIN Sunan Kalijaga*", 2021).

⁷ Ibrahim Aji M. and Bela Farah Aisyah, "Tafsir Maqāṣidī Perspektif Abdul Mustaqim," *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'ān Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 127–37.

⁸ Muhammad Naufal Hakim, "Maqāshidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsir Maqāshidī Abdul Mustaqim," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 195, <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.12526>.

⁹ Two Faces of Veil in the Qur'an: Reinventing Makna Jilbab dalam Al-Qur' an Perspektif Tafsir Maqashidi dan Hermeneutika Ma' nā cum Maghẓā (Taufik, 2019), Wely Dozan and Arif Sugitanata, "Hermeneutika Versus Maqashid (Tafsir *maqāṣidī*) Sebagai Gerakan Membumikan Penafsiran Al-Qur' an," *El-Afkar* 10 No. 1 (2021).

¹⁰ Siti Robika "Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Surah An-Nisa ayat 34 dan Surah An-Naml ayat 23-24" (2020), Mayla Andika "Penafsiran Ayat-Ayat Hifz 'Aql Perspektif Tafsir Maqashidi Althauf Husain Muzaky, "Studin Kisah Nabi Muhammad Bermuka Masam Perspektif Tafsir Maqashidi" (2020), Ahamd Muetaza MZ and Raisa Zuhra Salsabila Awaluddin, "Larangan Homoseksual: Studi Analisis Tafsir *maqāṣidī* Pada QS. Al-A'raf [7]: 80-81," *Al-Fanar (Jurnal Ilmu Al-Qur'ān Dan Tafsir)* 5 (2022): 17–28, dll.

sumber pada kajian tafsir *maqāṣidī* tidak banyak diminati oleh para pengkaji tafsir. Penyebutan serpihan ide-ide Mustaqim di berbagai tulisan tidak cukup mampu untuk mendudukkan rantai besar gagasan tafsir *maqāṣidī* Mustaqim dalam studi Qur'an.

Tulisan ini berangkat dari banyaknya kajian tafsir *maqāṣidī* yang menggunakan konsepsi yang dibangun Abdul Mustaqim, namun dalam penerapannya mengalami simplifikasi dan interpretasi. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan kompleksitas ide yang mapan yang secara tidak sadar telah dipilih Mustaqim sebagai konsepsi tafsir *maqāṣidī* sekaligus menghilangkan kebimbangan atas banyaknya derivasi diksi yang ia kemukakan. Penelitian ini akan memisahkan istilah-istilah mana yang diinterpretasi oleh Mustaqim yang kemudian ia asosiasikan sebagai unit idenya, dan istilah-istilah mana yang ia refleksikan. Keterpengaruhan akan gagasan lain ini sangat maklum mengingat beberapa teori telah menyebut demikian. Julia Kristeva menyebut pada teori intertekstualitasnya bahwa setiap teks adalah mozaik kutipan-kutipan.¹¹ pengarang dalam menuliskan karyanya mengambil beberapa komponen dari teks lain untuk diproduksi melalui pengurangan, penambahan, pertentangan, dan perubahan bergantung pada kreativitas pengarang yang dilakukan secara sadar ataupun tidak, sehingga setiap teks adalah transformasi dan penyerapan dari teks lain.¹² Arthur O Lovejoy dalam teori sejarah ide menyebut suatu ide (kompleksitas ide) merupakan gabungan dari beberapa unit ide, unit-unit ide terbentuk melalui

¹¹ Julia Kristeva, *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art* (S.I: Columbia Univ. Press, 2006), hlm. 40.

¹² Julia Kristeva, *Desire in Language*, hlm. 16-17.

nukilan sejarah sebelumnya. Ia mencoba melihat bagaimana *new ideas* dikenal, disebarkan, seberapa penting, dan bagaimana sebuah gagasan dapat diterima.¹³ Demikian halnya dengan pemikiran Mustaqim yang tidak akan terlepas dari hasil bacaannya dan sosok-sosok yang ia masukan sebagai referensi utama. Maka penelitian ini bertindak memetakan kecenderungan-kecenderungan Mustaqim dalam proses penyatuan unit-unit ide.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan membahas tiga rumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang di atas yakni:

1. Bagaimana konstruksi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim?
2. Bagaimana jaringan konseptual yang membangun konsepsi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di atas, tujuan tersebut adalah:

1. Memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai konstruksi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim
2. Menemukan jaringan konseptual yang membangun konsepsi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim

¹³ Arthur O. Lovejoy, *The Great Chain of Being. A Study of the History of an Idea*, Harvard University Press, vol. 52 (London: Harvard University Press, 1933), <https://doi.org/10.2307/2911669>.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada aspek pengembangan ilmu al-Qur'an dan tafsir khususnya dikursus tafsir *maqāṣidī*.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan memperdalam kajian *maqāṣidī*. Lebih luas lagi, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan perjalanan ide-ide *maqāṣid* yang dituangkan Mustaqim dalam gagasan tafsir *maqāṣidī*. Bukan sekadar review singkat tafsir *maqāṣidī*, akan tetapi memotret bagaimana gagasan ini didifusikan dalam kajian tafsir kontemporer. Penelitian ini diharapkan mampu menekankan pentingnya potret sejarah ide dalam suatu disiplin keilmuan.

E. Kajian Pustaka

Untuk menentukan model penelitian yang akan dikaji lebih lanjut, pada bagian ini peneliti menguraikan berbagai bentuk penelitian terdahulu yakni:

1. Tafsir *Maqāṣidī* Abdul Mustaqim

Kajian tafsir *maqāṣidī* muncul sebagai salah satu tawaran metodologi sekaligus pendekatan dalam sebuah penafsiran. Pendefinisian dan posisinya dalam studi Qur'an masih terus berkembang hingga saat ini. Kajian tafsir *maqāṣidī* di Indonesia menemukan momentumnya pada tahun 2019 yang

ditandai dengan hadirnya terjemahan karya ulama Timur Tengah seperti ‘Izz ad-Dīn ibn ‘abd as-Salām,¹⁴ dan Waṣṣī ‘Āsyūr Abū Zayd,¹⁵ serta tampilnya Abdul Mustaqim sebagai penggagas tafsir *maqāṣidī* di perguruan tinggi.¹⁶ Kajian tafsir *maqāṣidī* di Indonesia dapat dikatakan diwarnai oleh tokoh-tokoh tersebut, utamanya Abdul Mustaqim, terkhusus karya dalam bentuk tesis dan skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sebagai homebasenya. Oleh itu penelitian terdahulu pada bagian ini spesifik pada penelitian berparadigma tafsir *maqāṣidī* Mustaqim.

Penelitian mengenai tafsir *maqāṣidī* Mustaqim mengarah kepada dua kecenderungan. **Pertama**, konstruksi tafsir *maqāṣidī*, kecenderungan ini dapat berbentuk konstruksi pemikiran seorang tokoh seperti review atau komparasi tokoh satu dengan tokoh lain berikut konsepsi pemikirannya. **Kedua**, berbentuk implementasi metode tafsir *maqāṣidī*, yang dapat berupa penafsiran ulang ayat-ayat problematik atau isu-isu aktual kekinian. Fahmil Aqtor Nabillah membahas konstruksi pemikiran Mustaqim dari sisi ontologisnya sebagai filosofi, metodologi, dan pembagian dari keduanya serta penegasan bahwa tafsir *maqāṣidī* secara umum membawa konteks.¹⁷ Aji Muhammad Ibrahim mencoba menjelaskan kembali tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim, tidak ada diskusi baru kecuali seperti salinan pidato guru besar Mustaqim.¹⁸ Restu Amelia

¹⁴ ‘Izz Ad-Dīn ibn ‘Abd As-Salām, “*Maqāṣid al-Qur’ān ; Memahami Tujuan-Tujuan Pokok Kitab Suci Trj. Ulya Fikriyati*” (Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2021)

¹⁵ Waṣṣī ‘Āsyūr Abū Zayd, “*Metode Tafsir Maqāṣidī; Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur’ān*” (Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2019)

¹⁶ Abdul Mustaqim, “*Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Beragama*” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

¹⁷ Fahmil Aqtor Nabillah, “Kontruksi Pemikiran Tafsir MAqashidi K.H. Abdul Mustaqim”.

¹⁸ Ibrahim Aji and Bela Farah Aisya, “Tafsir *Maqāṣidī* Perspektif Abdul Mustaqim”.

membandingkan metodologi penafsiran kontemporer antara pemikiran Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsuddin.¹⁹ Adapun penelitian lain berada pada kecenderungan kedua. Beberapa karya yang mengaplikasikan sepuluh langkah metodis tafsir *maqāṣidī* Mustaqim di antaranya: Syahridawati yang mengangkat tema mengenai fenomena niqab dan fashion hijab dalam kacamata tafsir *maqāṣidī*.²⁰ Popi Dwijayantu menggunakan perspektif Mustaqim untuk melihat pernikahan beda agama.²¹ Beberapa karya melakukan peringkasan metode, seperti Alfi Nur'aini,²² Ati Munshihah,²³ meringkasnya menjadi lima langkah berurutan. Penelitian lain seperti Panggita meski menggunakan nama Abdul Mustaqim, namun tidak ditemukan satu pun konsepsi implementasi yang ia terapkan.²⁴

Penelitian ini diperlukan mengingat paradigma tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim digunakan secara masif dalam studi al-Qur'an di Indonesia. Pada perkembangannya, gagasan tafsir *maqāṣidī* Mustaqim mengalami penyederhanaan baik secara langsung artinya diubah oleh Mustaqim sendiri, atau secara tidak langsung, disederhanakan oleh yang mengkaji gagasannya. Penelitian ini mencoba menjelaskan proses pemapanan gagasan Mustaqim

¹⁹ Amelia, "Metodologi Penafsiran Kontemporer Di Indonesia.."

²⁰ Syahridawati, "Fenomena Fashion Hijab Dan Niqab Perspektif Tafsir Maqāṣidi," *Substantia (Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin)* 22 no. 2 (2020), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>.

²¹ Popi Dwijayanti, "Nikah Beda Agama Perspektif Tafsir Maqāṣidī Abdul Mustaqim" (Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2023).

²² Alif Nurani, "Monetisasi Youtube Perspektif Tafsir Maqashidi" *JP*, Vol. 22 No. 1 (2021): 65-86.

²³ Aty Munshihah " Childfree in the Qur'an" *Rausyan Fikr*, Vol. 11, No. 2 (2022): 21-22

²⁴ Fairuza Setya Eka Panggita, "Self Serving Dalam Perspektif Al-Qur'ān (Aplikasi Teori Tafsir *Maqāṣidī* Abdul Mustaqim)" (IAIN Salatiga, 2022).

dengan menggali asal muasal unit-unit ide gagasan Mustaqim. Sehingga perubahan yang terjadi menjadi terukur.

2. *Maqāṣid Al-Qur'ān*

Maqāṣid al-Qur'ān merupakan tema lama yang diramaikan kembali bersamaan dengan momentum masyhurnya tafsir *maqāṣidī*. Pembahasan *maqāṣid al-Qur'ān* secara mandiri dikenalkan pertama kali oleh Ḥannān Lahḥām pada tahun 2004, sedangkan kemunculan term *maqāṣid al-Qur'ān* pertama kalinya disebut Fikriyati muncul pada karya Imam Al-Ghazali dalam *Jawāhir Al-Qur'ān*.²⁵ Penelitian-penelitian terdahulu dapat dipetakan menjadi tiga kecenderungan yakni kajian struktur genealogis, struktur pemikiran tokoh *maqāṣid al-Qur'ān*, dan penyelesaian isu-isu kontemporer berbasis *maqāṣid al-Qur'ān*. Beberapa penelitian struktur genealogis di antaranya: Ulya Fikriyati membahas genealogis *maqāṣid al-Qur'ān*. Ia membagi *maqāṣid al-Qur'ān* ke dalam empat fase: fase *diaspora nukleus*, fase *aplikatif pra-teoritisasi*, fase *formatif konseptual*, dan fase *transformatif konseptual*. Empat fase tersebut menjelaskan perkembangan term *maqāṣid* dari masa klasik hingga kontemporer.²⁶ Tazul Islam menjelaskan, pada periode klasik kesusastraan, tafsir al-Qur'an kurang berkontribusi menjelaskan dimensi *maqāṣidī*, meskipun dapat dikatakan bahwa periode tersebut adalah masa pembentukan meskipun tidak didukung oleh proses logis dan metodologis.²⁷

²⁵ Ulya Fikriyati, "Maqāṣid Al-Qur'ān : Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman," *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2019): 196.

²⁶ Ulya Fikriyati, "Maqāṣid Al-Qur'ān : Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman."

²⁷ Tazul Islam, "The Genesis and Development" of the Maqāṣid" Al-Qur'ān," *American Journal of Islamic Social Sciences* 30, no. 3 (2013): 39–58, <https://doi.org/10.35632/ajiss.v30i3.301>.

Sedangkan penelitian berkaitan struktur pemikiran tokoh *maqāṣid al-Qur'ān* di antaranya: Imam Ahmedi menjelaskan pemikiran tafsir *maqāṣidī* Ṭāhir ibn 'Āsyūr dan dampaknya pada penetapan *maqāṣid al-Qur'ān*.²⁸ Muhammad Sholeh mengkaji pemikiran *maqāṣid al-Qur'ān* Yūsuf al-Qaraḍāwī.²⁹ Siti Khotijah menjelaskan epistemologi *maqāṣid al-Qur'ān* perspektif Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd.³⁰ Nida Amlia Kamal menjelaskan *maqāṣid al-Qur'ān* Perspektif Badī' az-Zamān Sa'īd Nursī.³¹ Abdul Mufid menjelaskan *maqāṣid al-Qur'ān* perspektif Muhammad Ghazali.³² Adapun pada kecenderungan terakhir, beberapa karya di antaranya: Kurdi Fadal menjelaskan pernikahan di bawah umur dengan perspektif *maqāṣid al-Qur'ān*. Fadal menjelaskan bahwa dalam menjelaskan suatu perkara tidak dapat hanya menilai dari satu nilai *maqāṣid*, dan mengabaikan nilai-nilai *maqāṣid* yang lain.³³ Johar 'Arifin mencoba menelaah *maqāṣid al-Qur'ān* pada ayat-ayat tentang penggunaan media sosial menurut penafsiran M. Quraish Shihab.³⁴

²⁸ Imam Ahmedi, "Epistemologi Tafsir Ibn 'Asyur Dan Implikasinya Terhadap Penetapan Maqāṣid al-Qur'ān Dalam Al-Tahrir Wa Al-Tanwir" (Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2017).

²⁹ Muhammad Sholeh Hasan, "Maqāṣid al-Qur'ān Dalam Pemikiran Yūsuf Al-Qaraḍāwī" (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

³⁰ Siti Khotijah and Kurdi Fadal, "Maqāṣid al-Qur'ān Dan Interpretasi Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd," *Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 2 (2022): 141, <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.626>.

³¹ Nida Amalia Kamal, "Maqāṣid al-Qur'ān Perspektif Badi'uzzaman Said Nursi (Telaah Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi Terhadap Tema Eskatologi Dalam Al-Qur'ān)" (UIN Sunan Gunung Djati, 2022).

³² Abdul Mufid, "Maqāṣid al-Qur'ān Perspektif Muhammad Al-Ghazali," *Al-Bayan* 4, no. 2 (2019): 6–7.

³³ Fadal Kurdi, "Pernikahan Di Bawah Umur Perspektif Maqashid Al- Qur'an," *Jurnal Hukum Islam* Vol. 14 No, no. 1 (2016): 65–92, e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/jh.

³⁴ Johar Arifin, "Maqāṣid Al-Qur'ān Dalam Ayat Penggunaan Media Sosial Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab," *Hermeneutik* 12, no. 2 (2018): 160, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6078>.

3. *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

Maqāṣid asy-syarī'ah merupakan disiplin keilmuan yang lahir dari kajian usul fikih, secara umum ia diartikan sebagai tujuan-tujuan pensyari'atan hukum Islam. Menurut At-Ṭāhir ibn 'Āsyūr, *maqāṣid asy-syarī'ah* adalah makna-makna dan hikmah-hikmah yang menjadi pertimbangan Syāri' pada sebagian atau hampir seluruhnya tentang pentasyri'atan yang tak terbatas pada satu jenis yang khusus. Termasuk di dalam *maqāṣid* yakni karakter *syarī'ah*, tujuan umum, dan makna-makna yang tidak mungkin tidak dipertimbangkan pada pentasyri'an.³⁵ 'Alal al-Fāsī mendefinisikannya dengan rahasia-rahasia yang diletakkan *Syāri'* pada setiap hukum yang ditetapkan-Nya.³⁶ Ahmad Ar-Raisūnī menerangkan bahwa *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan tujuan ditetapkannya syariat untuk kemaslahatan manusia, sebuah nilai yang menjadi tujuan pensyari'atan hukum.³⁷

Penelitian terdahulu mengenai *maqāṣid asy-syarī'ah* dapat dipetakan menjadi tiga kecenderungan, pertama konsepsi dan narasi genealogis, kedua konstruksi pemikiran dan perbandingan pemikiran ulama usul fikih, dan penyelesaian hukum dengan *maqāṣid asy-syarī'ah*. Beberapa penelitian pada kecenderungan pertama di antaranya: Ahmad Suganda menulis urgensi dan hierarki *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam *masalahah mujtama'*,³⁸ Nalirur Rahmi

³⁵ Muhammad Thahir Ibn 'Asyūr, "*Maqasid Asy-Syarī'ah Al-Islamiyah*" (Kairo: Dar Al-Kitab Al-Mishri, 2011), hlm. 17.

³⁶ 'Alal Al-Fāsī, "*Maqāṣid Al-Sharī'ah Wa Makārimuhā*" (Dar Al-Gharb Al-Islami, 1993), hlm. 7.

³⁷ Ahmad Al-Raysūniy, "*Nazariyyah Al-Maqasid 'Inda Al-Imam Al-Syatibi*" (United States of America: The International Institute of Islamic Thought, 1995), hlm. 19.

³⁸ Ahmad Suganda, "Urgensi dan Tingkatan *Maqāṣid asy-syarī'ah* Dalam Kemaslahatan Masyarakat," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (2020): 1–16.

mencoba mengurai sejarah *maqāṣid asy-syarī'ah* sebelum masa Ima asy-Syaṭībī.³⁹ Siti Mupida menjelaskan *maqāṣid asy-syarī'ah* dari kacamata fikih muamalah di era kontemporer.⁴⁰ Pada kecenderungan kedua, terdapat penelitian Ziadul Ulum Wahid yang mengkomparasikan pemikiran Ibn 'Āsyūr dan 'Allal Al-Fāsī untuk menggali konsepsi *maqāṣid asy-syarī'ah* kontemporer.⁴¹ Husni Fauzan menjelaskan *maqāṣid asy-syarī'ah* melalui pemikiran *maqāṣid at-Tāhir* ibn 'Āsyūr.⁴² Luqman Rico Khasoghi menjelaskan teori sistem Jasser Auda melalui rekonstruksi telaah genealogis yang dilakukannya.⁴³ Adapun contoh dari kecenderungan ketiga yakni penelitian Ahmad Ropei menjelaskan batas usia pernikahan melalui *maqāṣid as-syarī'ah*,⁴⁴ Muhammad Farid Fad menjelaskan *wakaf linked sukuk dalam perspektif maqāṣid asy-syarī'ah*.⁴⁵ Dias Rizqi Wardani mencoba mengukur kesejahteraan petani (penggarap sawah) dalam akad muzara'ah di daerah Tulungagung melalui perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*.⁴⁶

³⁹ Nailur Rahmi, "Sejarah Dan Perkembangan Maqashid Syariah Serta Karya Ulama Tentangnya Sebelum Imam Syatibi," *Jurnal"Al-Ahkam* 17, no. 1 (2023): 54–69.

⁴⁰ Siti Mupida and Siti Mahmadatun, "Maqashid Syariah Dalam Fragmentasi Fiqh Muamalah Di Era Kontemporer," *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)* 3, no. 1 (2021): 26–35, "https://doi.org/10.20885/mawarid.vol3.iss1.art3."

⁴¹ Ziadul Ulum Wahid, "Konsep Maqāṣid asy-syarī'ah Kontemporer (Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Asyur Dan Alal Al-Fasi)" (*Universitas Islam Malang*, 2021).

⁴² Husni Fauzan, "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur," *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)* 5, no. 1 (2023): 101–14, <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol5.iss1.art7>.

⁴³ Luqman Rico Khashogi, "Menakar Rekonstruksi Maqashid Syariah Telaah Genealogis Pendekatan System Jasser Auda," *POLITEA: Jurnal Politik Islam* 5, no. 1 (2022): 64–82.

⁴⁴ Ahmad Ropei, "Maqashid Syariah Dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan Di Indonesia," *Asy-Syari'ah* 23, no. 1 (2021): 1–20.

⁴⁵ Mohammad Farid Fad, "Wakaf Linked Sukuk Dalam Perspektif Maqāṣid asy-syarī'ah," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 1 (2021): 44–62.

⁴⁶ Dias Rizqi Wardani and Siti Inayatul Faizah, "Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'Ah Dengan Pendekatan Maqāṣid asy-syarī'ah Di Tulungagung," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 7 (2020): 1450.

F. Kerangka Teoritis

Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis yang dikemukakan oleh Arthur Oncken Lovejoy, sebuah gagasan dengan istilah sejarah ide. Untuk memahami kerangka teori Lovejoy maka perlu membincang kerangka konseptual dan asumsi dasar dari sejarah ide. Sejarah ide lovejoy adalah sebuah tawaran untuk melihat *unit-ideas* (suatu komponen dari perkembangan pemikiran manusia). Sejarah ide menurut Lovejoy yakni seperangkat keilmuan yang melihat konsep dalam skala besar mulai dari kemunculan dan transformasinya dalam sebuah dikursus keilmuan.⁴⁷ Ciri sejarah ide yakni bagaimana *new ideas* dikenal, disebarkan, seberapa penting, dan bagaimana sebuah gagasan dapat diterima. Ciri ini dapat dipahami melalui empat konsep yakni faktor dan asal muasal sebuah gagasan, sejarah gagasan sebagai studi interdisipliner, sejarah gagasan sebagai bentuk perlawanan sejarah tradisional, dan manifestasi unit-ide dalam pemikiran kolektif masyarakat.

Ada beberapa asal muasal dari gagasan manusia yang disebutkan Lovejoy. *Pertama*, gagasan berawal dari alam ketidaksadaran manusia (*unconscious mental habits*), sebuah gagasan yang secara otomatis muncul dalam alam ketidaksadaran manusia berupa solusi yang bersifat sederhana atau kompleks. *Kedua*, gagasan berasal dari asumsi-asumsi dasar (*endemic assumptions*), sebuah proses dialektis beberapa gagasan yang berpadu satu gagasan tunggal. *Ketiga*, sebuah gagasan juga bermula dari ketidakbebasan berpikir (*methaphisical pathos*), perasaan pesimis dan

⁴⁷ Arthur O Lovéjoy dan Peter J Stenlis, “*The Great Chain of Being: a Studi of the History of an Idea*” (London, Transaction Publishers, 2010), hlm. 26.

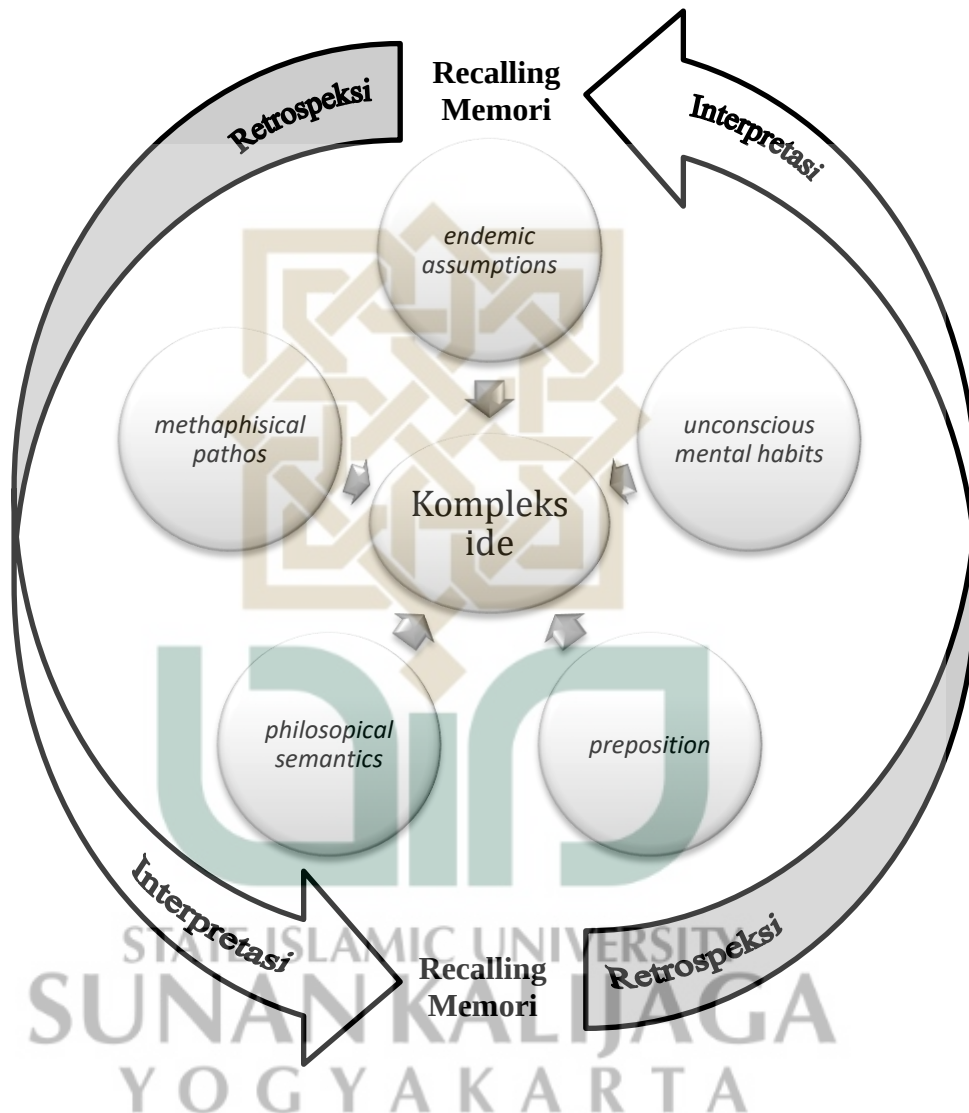
tertekan yang menjadikan berbagai gagasan tereduksi menjadi satu gagasan tunggal. *Keempat*, sebuah gagasan ada karena pengaruh proses semantik (*philosophical semantics*), terjadi ketika seseorang berusaha memahami sebuah frasa, maka ia akan mendapatkan suatu gagasan dari apa yang dipahami. *Kelima*, preposisi (*preposition*), artinya ketika seseorang melawan gagasan *mainstream* saat itu, maka ia sejatinya telah membentuk gagasan.⁴⁸ Oleh itu secara singkat menurut Lovejoy sebuah ide adalah konstruksi dari kompleksitas berbagai ide yang menjadi asas pada proses konstruksi ide yang telah terbentuk oleh sejarah sebelumnya, mengikat dan bertaut satu sama lain.⁴⁹

Metodologi yang harus dilakukan oleh sejarawan ide adalah mengorganisir narasi sejarah dalam naungan ide utama dalam konteks dan waktu yang berbeda-beda. Tujuannya adalah mengurai kerumitan ide melalui proses retrospeksi dan interpretasi. Proses retrospeksi melibatkan (*recalling memori*) sebagai unsur intrinsik dan sadar pada realitas. Pembentukan kompleks ide melalui proses retrospeksi dan interpretasi mengorganisir dua model yakni model dialektis dan model nominalistik. Model dialektis merupakan sebuah hasil sebuah pemikiran yang bersatu pada satu bentuk tertentu. Sedangkan model nominalistik merupakan hasil dari sebuah pemikiran yang condong pada pengurangan arti atau makna dari gagasan-gagasan pada umumnya menjadi enumerasi yang bersumber dari satu ide

⁴⁸ Daya Negri Wijaya, *Teori Dan Praksis Sejarah Gagasan* (Yogyakarta: Kanisius, 2013), hlm. 42-44.

⁴⁹ Arthur O Lovejoy dan Peter J Stenlis, "*The Great Chain of Being: a Studi of the History of an Idea*", hlm. 26

tertentu.⁵⁰ Langkah metodis penerapan sejarah ide Lovejoy dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Langkah Metodis Sejarah Ide Arthur O Lovejoy

Kompleks ide dari tafsir *maqāṣidī* Mustaqim terbentuk dari beberapa unit ide yang dibentuk secara tidak sadar melalui pembacaannya terhadap beberapa kitab karya ulama *maqāṣid* dan pemikir Muslim kontemporer, bacaan Mustaqim

⁵⁰ Arthur O Lovejoy dan Peter J Stenlis, “*The Great Chain of Being: a Studi of the History of an Idea*”, hlm. 2.

kemudian menciptakan asumsi-asumsi dasar (*endemic assumptions*), dari asumsi-asumsi dasar ini muncullah sebuah gagasan yang secara otomatis muncul pada alam ketidaksadaran manusia berupa solusi yang bersifat sederhana atau kompleks (*unconscious mental habits*), ide-ide dasar yang tidak disadari Mustaqim berdialek dan berpadu menjadi satu gagasan tunggal. Tafsir *maqāṣidī* Mustaqim juga terbentuk karena ketidakbebasan berpikir (*methaphisical pathos*), dalam proses memahami diksi-diksi *maqāṣid*, ia mendapati pemahamannya tentang diksi-diksi itu (*philosophical semantics*), yang terjadi selanjutnya adalah preposisi (*preposition*), artinya ketika Mustaqim membentuk gagasannya dengan melakukan interpretasi dan retrospeksi terhadap sekumpulan unit-unit ide yang ia pahami dengan cara memanggil kembali unit-unit ide untuk menghasilkan kompleks ide yang dapat didifusikan dan diamankan melalui proses objektivikasi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menggunakan metode kualitatif, model penelitian ini adalah diskriptif-analitis. Elemen-elemen berupa catatan yang sistematis digunakan untuk meningkatkan daya paham penulis akan objek yang diteliti, oleh itu menurut Noeng Muhadjir diperlukan analisis sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta mencari makna untuk kemudian dijelaskan dengan cara khusus.⁵¹ Penelitian ini akan menyajikan kedalaman data (kualitas), tidak bertumpu pada kuantitas data, sehingga tantangan pada

⁵¹ Ahmad Rijali Maqāṣid al-Qur'ān ; Memahami Tujuan-Tujuan Pokok Kitab Suci, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84,

penelitian kualitatif adalah bagaimana seorang peneliti mampu memberikan arti pada data yang begitu banyak.⁵²

2. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber: sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer penelitian ini terdiri dari buku pidato guru besar Abdul Mustaqim yang berjudul *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī Sebagai Basis Moderasi Islam*, kitab yang ditulisnya dalam bahasa Arab yang berjudul *At-Tafsīr al-Maqāṣidī al-Qaḍāyā al-Mu'āṣirah fī Ḍau al-Qur'ān wa as-Sunnah an-Nabawīyyah*, data wawancara, artikel jurnal karya Mustaqim, dan ceramahnya baik dalam acara formal ataupun non-formal yang tersedia di media berupa tulisan, web, dan video Youtube. Adapun data sekunder penelitian ini terdiri dari penelitian-penelitian tentang *maqāṣid al-Qur'ān*, *maqāṣid asy-syarī'ah*, dan tafsir *maqāṣidī* secara umum, serta artikel pendukung terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, sebuah teknik yang melibatkan berbagai data seperti dokumen, bahan tertulis seperti artikel jurnal, buku, website, arsip atau sejenis dan juga rekaman berupa video yang ada di media sosial. Dalam hal ini semua tulisan yang membahas pemikiran tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim dikumpulkan. Teknik ini secara komprehensif memberikan wawasan mengenai konteks historis, perkembangan yang relevan,

⁵² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 45.

peristiwa, kebijakan pada masa ke masa.⁵³ Sumber-sumber non-insani dari sumber primer dan sekunder oleh peneliti adalah sumber-sumber yang telah melalui proses filtrasi oleh peneliti melalui tinjauan terhadap sumber data. Hal tersebut menjadi langkah awal peneliti sebelum mengumpulkan data supaya analisis dan hasil dalam penelitian ini mempunyai relevansi yang kuat dengan tema terkait.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dalam menganalisis data, di mana kesimpulan dibuat dari data-data yang dikumpulkan untuk kemudian divalidasi dengan teori yang sudah ada.⁵⁴ Model yang diusulkan oleh Miles dan Huberman untuk mengumpulkan data primer dan sekunder digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti akan memadatkan data dengan cara filtrasi, penyederhanaan, peringkasan, mereduksi dan mentransformasikan data mentah. Selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam satu bentuk model agar dapat diverifikasi dan disimpulkan.⁵⁵ Kesimpulan di sini adalah dengan melihat data yang sudah dipadatkan dan ditampilkan.

⁵³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Journal Ihsan* 1, no. 2 (2023): 4.

⁵⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 3

⁵⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Soucebook)*, vol. 3 (USA: Sage Publications, 2014).

H. Sistematika Pembahasan

Agar tersusun menjadi kajian yang sistematis, penulis memetakan penelitian ini menjadi beberapa bagian berupa Bab I, II, III, IV, dan Bab V sebagaimana urutan pada penelitian ilmiah pada umumnya:

Bab I, bagian ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan yang dibangun dari latar belakang untuk mengungkap fokus penelitian dan alur penelitian, tujuan dari penelitian yang akan menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, kajian pustaka yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi penulis dalam penelitian, kerangka teoritis sebagai kerangka teori penelitian agar penelitian tetap berada pada *track* maksud penelitian awal, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, bagian ini memberikan penjelasan deskriptif tentang sejarah *maqāṣid* dalam tafsir. Penjelasan pertama membahas mengenai identitas pesan utama al-Qur'an: antara *maqāṣid al-Qur'ān* dan *maqāṣid asy-syarī'ah*. penjelasan selanjutnya membahas sejarah penggunaan *maqāṣid* dalam penafsiran, bagian ini dibagi menjadi tiga fase, secara berurutan yakni: era praksis awal, era pra-konseptual, dan struktur keilmuan. Pembahasan terakhir bab ini membahas mengenai tafsir *maqāṣidī* dan *maqāṣid al-Qur'ān*: kedekatan makna.

Bab III, bagian ini memberikan penjelasan deskriptif mengenai wacana tafsir *maqāṣidī* di Indonesia, bagian ini dijelaskan melalui tiga pembahasan, secara berurutan, tafsir *maqāṣidī* di Indonesia, biografi dan sejarah intelektual Abdul Mustaqim, dan gagasan tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim. Pada bagian ketiga akan

diperinci dengan tema berikut: *pertama*, tafsir *maqāṣidī* ditinjau dari etimologi dan terminologi. *Kedua*, tafsir *maqāṣidī* ditinjau dari aspek metodologis. *Ketiga*, tafsir *maqāṣidī* ditinjau dari aspek implementasinya.

Bab IV, bagian ini menjelaskan kompleks ide tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim. Pada bagian pertama akan dijelaskan konstruksi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim. Bagian kedua menjelaskan konkretisasi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim. Bagian terakhir menjelaskan konsekuensi logis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim terhadap studi al-Qur'an.

Bab V, bagian ini adalah kesimpulan, berisikan uraian singkat rumusan masalah dan hasil penelitian. Bagian ini ditutup dengan saran untuk para peneliti selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini mampu memberikan peluang pengembangan diskursus penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai skema historis perjalanan ide-ide Mustaqim hingga menjadi suatu kompleks ide dengan penjelasan mengenai konstruksi metodis dan jaringan konseptual Mustaqim, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Konstruksi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim dibangun berdasarkan kecenderungan Mustaqim pada konteks. Hal ini menjadikan pemilihan unit-unit ide menyesuaikan dengan kebutuhan untuk menguatkan fungsi pengkontekstualan, sehingga tendensi kontekstual memainkan peran utama pada pembentukan kompleks ide tafsir *maqāṣidī*. Tendensi kontekstual ini menunjukkan kecenderungan Mustaqim pada *maqāṣid al-Qur'ān* meskipun diksi-diksi yang digunakan adalah diksi-diksi *maqāṣid asy-syarī'ah*, akan tetapi melihat unit-unit ide yang Mustaqim interpretasi dan refleksikan, tafsir *maqāṣidī* yang digagasnya memiliki kedekatan makna dengan *maqāṣid al-Qur'ān*. Dalam praktiknya, penemuan *maqāṣid al-Qur'ān* dilakukan Mustaqim dengan memaknai ayat secara holistik, sehingga terkadang mengabaikan salah satu langkah dari metodologi yang ia tawarkan. Penelitian ini juga menemukan bahwa langkah-langkah metodis yang ada, baik dalam pidato pengukuhan guru besar, atau penjelasan Mustaqim dalam Youtube, metodologi yang ada tersebut diperuntukkan khusus bagi mereka yang menjadikan al-Qur'an sebagai objek material dan memiliki kualifikasi sebagai *mufasir*. Selain itu, tafsir *maqāṣidī* bukan metodologi praktis yang hanya mengartikan satu ayat, karena ia mengadopsi metode tafsir *mauḍū'i*. Perubahan-perubahan yang dilakukan

Mustaqim diklaim sebagai implementasi dari pernyataan dan sikapnya yang terbuka dan moderat terhadap kritik dan saran.

2. Jaringan konseptual yang membangun konsepsi metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim dibangun melalui refleksi dan interpretasi beberapa tokoh *maqāṣidī*. Pada pengembangan nilai-nilai *maqāṣid al-Qur'ān*, ia menginterpretasikan pemikiran 'Abdu al-Karīm Hāmidī, sedangkan nilai-nilai *maqashid asy-syarī'ah* adalah interpretasinya terhadap Yūsuf al-Qaraḍāwī. Adapun dalam objektivikasi gagasan tafsir *maqāṣidī*-nya, secara tidak sadar Mustaqim mengonstruksi unit ide Waṣfī 'Āsyūr Abū Zayd.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada penemuan diksi-diksi yang bertumpuk pada konstruksi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim dan penemuan jejaring konseptual yang membangunnya melalui penemuan unit-unit ide yang membangun kompleks ide. Adapun pengujian terhadap metodis tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim secara bersamaan antara ayat-ayat hukum dan di luar ayat-ayat hukum melalui pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan belum penulis lakukan, mengingat penelitian ini baru menampilkan unit-unit ide Mustaqim yang dipilih. Limitasi penelitian ini juga terletak pada sedikitnya implementasi tafsir *maqāṣidī* yang ditulis secara langsung oleh Mustaqim, sehingga pengujian-pengujian terhadap konstruksi metodis tidak dapat dilakukan secara maksimal. Tulisan ini masih memiliki banyak peluang untuk dikembangkan dan dikritisi.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abbas, Abdullah bin. *Tanwir Al-Miqbas Min Tafsir Ibn 'Abbas*. Cetakan Pe. Bairut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1992.
- 'Ashry, Muhammad Noor. "Pembebasan Kemiskinan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi," 2023.
- Abduh [w1323], Muhammad, and Muḥammad Rashīd Riḍā [w1354H]. *Tafsīr Al-Qurān Al-Ḥakīm: Al-Masyhur Bi Tafsir-Manār*. Volume. 1. Vol. 1. Kairo: Dar Al-Manar, 1947.
- Ahmad Ropei. "Mawashid Syariah Dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan Di Indonesia." *Asy-Syari'ah* 23, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.15575/as.v23i1.10607>.
- Ahmedi, Imam. "Epistemologi Tafsir Ibn 'Asyur Dan Implikasinya Terhadap Penetapan Maqashid Al-Qur'an Dalam Al-Tahrir Wa Al-Tanwir." Pascasarjana IAIN Tulunhagung, 2017.
- Al-'Amiri, Abu Hasan. *Al-I'lam Bi Manaqib Al-Islam*. Edited by Cetakan Pertama. Riyad: Dar Al-Imalah li Tsaqafah wa An-Nsyr Wa Al-'Ilam, 1988.
- Al-Amidi, Ali ibn Muhammad. "Al-Ahkam Fi Ushul Al-Ahkam Jilid IV." Riyadh: Dar As-Shami'i, 2003.
- Al-Andalusi, Abu Hayyan. *Al-Bahr Al-Muhith Jilid I*. Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1993.
- Al-Asfahani, Husein Ibn Muhammad. "Al-Mufradāt Fī Gharīb Al-Qur'an." Bairut: Dar El-Marefah, 2008.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Barri Syarh Ibn Hajar Al-Asqalani*. Vol. 1.

Maktabah As-Salfiah, 2000.

Al-Aṭraṣh, Riḍwān Jamāl, and Nashwān ‘Abduḥ Khālīd. “Al-Judzūr Al-Tārikhiyyah Li Al-Tafsīr Al-*Maqāṣidī* Li Al-Qurān Al-Karīm.” *Journal of Islam in Asia* 8, no. Special Edition 1 (2011): 197–98.

Al-Baghawī, Abu Muhammad Husain. “Ma’alim At-Tanzil Jilid 1.” *Ma’alim at-Tanzil*. Riyadh: Dar Thayyibah, 1988.

Al-Balkhi, Abu Zaid. “Masalih Al-Abdan Wa Al-Anfus.” Riyadh: Markaz Al-Malik lil Buhust wa Ad-Dirasat Al-Islamiyah, 2003.

Al-Baqilani, Muhammad ibn At-Thayyib. *At-Taqrīb Wa Al-Irsyad*. Bairut: Al-Resalah Publisher, 1998.

Al-Biqā’i, Ibrahim Ibn ‘Umar As-Syafi’i. *Maqashid An-Nadzr Li Al-Isyraf ‘Ala Maqashid As-Suwar Jilid 1*. Riyadh: Maktabah Al-Ma’arif, 1987.

Al-Fakhr Ar-Razi, ‘Umar Muhammad Ibn. “Mafatih Al-Ghaib Jilid I.” Bairut: Dar al-Fikr, 1981.

Al-Ghazali, Abu Hamid. “Syifa’ Al-Ghalil Fi Bayani As-Syabah Wa Al-Mukhil Wa Masalik At-Ta’lil.” Baghdad: Majallah Al-Irsyad, 1971.

Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad. “Mustasfa Min ‘Ilmi Al-Ushul.” Bairut: Dar Al-Watin, 1993.

Al-Jufri, Muhammad Arman. “Musibah Dan Pandemi Covid-19: Pembacaan Maqashidi Terhadap Ayat Musibah Dalam Al-Qur’an.” *REVELATIA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2022).

Al-Juwayni, Abdul Malik. “Al-Burhan Fi Usul Al-Fiqh Jilid I.” *Two Parts in One Volume*. Bairut: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 1997.

<http://scholar.google.com/scholarhlen&btnGSearch&qintitle:Al-BurhanFiUsulal-Fiqh#0>.

Al-Maturidi, Abu Mansur. *Ta'wilat Ahl As-Sunnah*. Jilid I. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2005.

Al-Miṣrī, Aḥmad Muḥammad 'Alī. "Al-Tafsīr Al-Maqāṣidī Li Al-Qurān Al-Karīm (Khuliqa Al-Insāni Namūdhajan)." *Majallah Kulliyah Uṣūl Al-Dīn Wa Al-Da'wah Bi Al-Manūfiyah*, no. 39 (2020): 1682.

Al-Qanuni, Muhammad Shiddiq Khan. "Fath Al-Bayan Fi Maqashid Al-Qur'an." Bairut: Ad-Dar An-Namudzajiyah, 1992.

Al-Qaraḍāwī, Yusuf. "Fiqh Al-Jihad." Kairo: maktabah Wahbab, 2009.

Al-Qarafī, Syihab Ad-Din. *Al-Furuq Jilid II*. Bairut: Resalah Publisher, 2003.

Al-Qarafī, Syihab Ad-Din. *Nafaiz Al-Ushul Fi Syarh Al-Mahshul Jilid 1*. Kairo: Nizar Musthafa Al-Baz, 1995.

Al-Qaraḍāwī, Yusuf. "Ri'ayah Al-Bi'ah Fi Syari'ah Al-Islamiyah." Kairo: Dar Al-Syuruq, 2001.

al-Qardawy, Yusuf. "Kaif Nata'amal Ma' Al-Qur'an Al-'Azim" Cairo: Dar al-Syuruq, 1999.

Al-Qardhawi, Yusuf. "Dirasah Fi Fiqh Maqashid As-Syari'ah." Mesir: Dar As-Syuruq, 2008.

al-Qhattan, Manna' Khalil. "At-Tasyri' Wa Al-Fiqh Al-Islamiyah Tarikhiyyan Wa Manhajiyah." Kairo: Maktabah Wahbah, 2001.

Al-Raysūniy, Aḥmad. "Nazariyyah Al-Maqasid 'Inda Al-Imam Al-Syatibi." United States of America: The International Institute of Islamic Thought, 1995.

- Ali, Al-Qaffal Al-Kabir Muhammad. *Maḥāsīn Al-Syarī'ah Fi Furu Syari'ah*. Lebanon: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2007. <https://archive.org/details/Share3a>.
- Al-Fāsī, 'Allal. "Maqāṣid Al-Sharī'ah Wa Makārimuhā." Dar Al-Gharb Al-Islami, 1993.
- Allwani, Thaha jabir. "Al-Tauhid Wa At-Tazkiyah Wa 'Umran: Al-Muhawalat Fi Kasyf 'an Al-Qiyam Wa Al-Maqashid Al-Qur'Aniyyah Al- Hakimah." Lebanon: Dar Al-hadi, 2003.
- Alwi HS, Muhammad, Siti Robikah, and Lin Parninsih. "Reinterpretation of the Term Al-Nas (QS. Al-Hujurat [49]: 13) in Relation to the Social Aspects of Human and Homo Sapien." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 485–504. <https://doi.org/10.14421/qh.2021.2202-11>.
- Amelia, Restu. "Metodologi Penafsiran Kontemporer Di Indonesia (Studi Komparatif Pemikiran Sahiron Syamsudiin Dan Abdul Mustaqim)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Andika, Mayola. "Penafsiran Ayat-Ayat Hifz Al-Aql Perspektif Tafsir Maqashidi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Ar-Risuni, Ahmad. "Nazariyyah Al-Maqasid 'Inda Al-Imam Al-Syatibi." U. S. A: Ma'had 'Almii Lilfikri Al-Islamy, 1995.
- Ar-Rohmah, Pondok Pesantren LSQ. "Program Praktik Pengalaman Lapangan," n.d. <https://lsqarrohmah.ponpes.id/pppl/>.
- Ar-Rohmah, PP.LSQ. "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi." OMGExploits, 2022. <https://www.youtube.com/watchvR5C-2UUBcng>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan

- Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Journal Ihsan* 1, no. 2 (2023): 4.
- Arifin, Johar. “Maqâshid Al-Qur’ân Dalam Ayat Penggunaan Media Sosial Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab.” *Hermeneutik* 12, no. 2 (2018): 160. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6078>.
- As-Suyuthi, Jalal Ad-Din. “Asrar Tartib Al-Qur’an.” Bairut: Dar Al-I’tisham, 1978.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi ’Ulum Al-Qur’an*. Beirut: Resalah Publishers, 2008.
- Asy-Syatibi, Ibrahim bin Musa. *Al-Muwafaqat Fi Ushul Asy-Syari’ah*. Juz 2. Saudi Arabia: Wizarah As-Syu’un Al-Islamiyah wwa Ad-Da’wah wa Al-Irsyad As-Su’udiyah, 2014.
- Asyur, Thahir Ibnu Asyur. *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Tunusia: Dar al-Tunisiyyah, 1984.
- As’ad, ‘Alī Muḥammad. “Al-Tafsīr Al-Maqāṣidī Li Al-Qurān Al-Karīm.” *Al-Fikr Al-Islāmī Al-Mu’āṣir* 23, no. 89 (2017): 44–45.
- At-Thufi, Sulaiman Ibn ‘Abd Al-Qawi. “Idhah Al-Bayan ‘An Ma’na Umm Al-Qur’an.” Pakistan: Maktabah At-Tsaqafah Al-Diniyah, 2000.
- At-Tijani, Ali Al-Basyar Al-Fakki. *Maqashid Al-Qur’an Wa Shaltuha Bi At-Tadabbur*. Al-Mu’tamar Al-’Alimi Al-Awwal Li At-Tadabbur Al-qur’an, 2013.
- AUDA, JASSER. *Systems as Philosophy and Methodology for Analysis. Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. London: The International Institute of Islamic Thought, 2007. <https://doi.org/10.2307/j.ctvkc67tg.8>.
- Az-Zamakhshari, Muhammad ibn ‘Umar. “Al-Kasysyaf ‘anHaqaiq Ghawamid At-

- Tanzil Wa 'Uyun Al-Aqawil Fi Wujuh At-Ta'wil, Jilid IV." Riyadh: Maktabah Al-Abikan, 1998.
- Baghawi, Nashir Ad-Din. *Anwar At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil Jilid V*. Bairut: Dar Ihya At-Turats Al-'Arabi, 1997.
- Bushiri, Muhammad. "Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendekatan Maqāshid Al-Qur'Ān Perspektif Thaha Jabir Al-'Alwani." *Tafsire* 7, no. 1 (2019): 132–49.
- Cahyani, Evita Nur. "Kisah Qabil Dan Habil Dalam QS. Al-Maidah Ayat 27-31." IAIN Ponorogo, 2022.
- Dozan, Wely, and Arif Sugitanata. "Hermeneutika Versus Maqashid (Tafsir Maqashidi) Sebagai Gerakan Membumikan Penafsiran Al-Qur ' an." *El-Afkar* 10 No. 1 (2021).
- Dwijayanti, Popi. "Nikah Beda Agama Perspektif Tafsīr *Maqāshidī* Abdul Mustaqim." Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2023.
- Dzarwadzah, Muhammad Izzat. *At-Tafsir Al-Hadist (Tartib As-Shuwar Hasaba An-Nuzul)*. Volume 1. Bairut: Dar Al-gharb Al-Arabiyah, 2000.
- Fad, Mohammad Farid. "Wakaf Linked Sukuk Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 1 (2021): 44–62. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i1.8150>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahimah, Siti. "Geliat Penafsiran Kontemporer: Kajian Multi Pendekatan." *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, No. 2 (2021): 170–85.
- Fakhr Ar-Razy, Muhammad Ibn 'Umar. *Al-Mahsul Fi 'Ilmi Ushul Al-Fiqh Jilid VI*.

Mu'assisah Ar-Risalah, 1209.

Fatimah, Salma Ultum. "Konsep Kemuliaan Mannusia Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi Jasser Auda Dan Abdul Mustaqim." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Fatkhurrozi, M. Arif. "Tafsir Maqashidi Atas QS. Yusuf (12): 23-33 Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Fauzan, Husni. "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur." *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)* 5, no. 1 (2023): 101–14. <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol5.iss1.art7>.

Fikriyati, Ulya. "Maqāsid Al-Qur'an: Genealogi Dan Peta Perkembangannya Dalam Khazanah Keislaman." *'Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2019): 196.

Ghazali, Abu Hamid Al-. "Jawahir Al Qur'an." Bairut: Dar Al-Haya' Al-'Ulum, 1990.

Ghozali, Mahbub. "Kontekstualitas Dalam Penafsiran Menurut Bachtiar Surin: Meletakkan Rasionalitas Sebagai Perangkat Pemahaman Al-Qur'an." *Tajdid* 20, no. 2 (2021): 194.

Hakim, Muhammad Naufal. "Maqāshidiyyah Integratif Dan Prinsip Metodologi Teori Tafsîr Maqāshidî Abdul Mustaqim." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 24, no. 2 (2023): 195. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.12526>.

Halali, Abd al-Rahman. *Approaches to the Goals (Maqasid) of the Qur'an: An Historical Study. Al-Tajdid*. Vol. 20. Malaysia: IIUM Press, 1984.

Hamam, Zaenal, and A. Halil Thahir. "Menakar Sejarah Tafsir *Maqāshidî*." *Qof* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.30762/qof.v2i1.496>.

- Hambari, Hambari, and Quroh Ayuniyyah. “Pemisahan Maqashid Syariah Dari Ilmu Ushul Fiqh Dan Pengaruhnya Pada Penetapan Hukum Islam Kontemporer.” *Mizan: Journal of Islamic Law* 6, no. 1 (2022): 11. <https://doi.org/10.32507/mizan.v6i1.1200>.
- Hamidi, Abd al-Karim. *Madkhal Ila Maqashid Al-Qurân*. Riyad: Maktabah Al-Rusyd, n.d.
- Hamidi, Abdul Karim. *Al-Madkhal Ila Maqashid Al-Qur’an*. Riyadh: Maktabah Al-Rusyd, 2007.
- Hasan, Muhammad Sholeh. “Maqashid Al-Qur’an Dalam Pemikiran Yūsuf Al-Qaraḍāwī .” Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Hayati, Safira Maila. “Reinterpretation of Disaster Verses in Preventing Covid-19 (Analysis Maqashidi’s Interpretation Perspectiv.” UIN Sunnaan Kalijaga, 2021. <https://doi.org/10.24014/Jush.v29i2.13900>.
- Hilālī, Abd Al-Raḥmān. “Muqārabāt Maqāsid Al-Qurān Al-Karīm Dirasah Tārīkhiyyah.” *Al-Tajdīd* 20, no. 39A (2016): 223.
- Hubbab, Mukhammad. “Etika Terhadap Penyandang Disabilitas Perspektif Tafsir Maqashidi.” *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* Vol. 7 No. (2022): 23–42.
- Huzaifah. “Tren Baru Tafsir Maqashidi Ala Abdul Mustaqim.” Tanwir.ID, 2023. <https://tanwir.id/tren-baru-tafsir-maqashidi-ala-abdul-mustaqim/>.
- Ibn ‘Abd As-Salam, ‘Izz Ad-Din. “Nubadz Min Maqasid Al-Kitab Al-’Aziz.” *Ilmu Tafsir*. Damaskus: Tauzi’ Maktabah Al-Ghazali, 1995.
- Ibn ‘Asyur, Muhammad Thahir. *Maqashis Syari’ah Al-Islamiyyah*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-Libani, 2011.

- . “Maqasid Al-Syari’ah Al-Islamiyah.” Kairo: Dar Al-Kitab Al-Mishri, 2011.
- Islam, Tazu. “The Genesis and Development of the Maqāsid Al-Qur’ān.” *American Journal of Islamic Social Sciences* 30, no. 3 (2013): 39–58.
<https://doi.org/10.35632/ajiss.v30i3.301>.
- Kalijaga, UIN Sunan. “Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M, Ag., Dikukuhkan Menjadi Guru Besar UIN Sunan Kalijaga,” 2019.
- Kamal, Nida Amalia. “Maqashid Al-Qur’an Perspektif Badi’uzzaman Said Nursi (Telaah Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi Terhadap Tema Eskatologi Dalam Al-Qur’an).” UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Kamaludin, Ahmad, and Saefudin. “Pola Implementasi Tafsir Maqashidi.” *Mumtaz (Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman)* 5, no. 02 (2021): 181–200.
- Khotijah, Siti, and Kurdi Fadal. “Maqashid Al-Qur’an Dan Interpretasi Waṣfī ‘Āsyūr Abū Zayd.” *Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 2 (2022): 141.
<https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.626>.
- Khulaifah, Azzahro, M Mukhid Mashuri, Wiwin Ainis Rohtih, and Miftara Ainul Mufid. “Urgensi Kesetaraan Pasangan Sekufu’ Dalam Al-Qur’an (Tinjauan Tematik Konseptual Perspektif Tafsir Maqashidi).” *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 01, no. 01 (2023): 1–10.
- Kiki. “Tahun 2019 Sebagai Tahun Moderasi Beragama, Tahun Kebersamaan, Dan Tahun Sadar Data.” Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, 2019.
<https://dki.kemenag.go.id/berita/tahun-2019-sebagai-tahun-moderasi-beragama-tahun-kebersamaan-dan-tahun-sadar-data-RW6es>.
- Kurdi, Fadal. “Pernikahan Di Bawah Umur Perspektif Maqashid Al- Qur’an.” *Jurnal*

- Hukum Islam* Vol. 14 No, no. 1 (2016): 65–92. e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/jh.
- Lestari, Ade, Azmi Fitriasia, and Ofianto. “Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 8558.
- Lovejoy, Arthur O. *The Great Chain of Being. A Study of the History of an Idea.* Harvard University Press. Vol. 52. London: Harvard University Press, 1933. <https://doi.org/10.2307/2911669>.
- Maskur, Abu. “Kontekstualisasi Keteladanan Sosial Rasulullah Di Zaman Kiwari.” *An-Nufus* 2, no. 1 (2020): 46. <https://doi.org/10.32534/annufus.v2i1.1650>.
- Maulidiyah, Izatul Muhidah, and Aida Mushbirotus Zahro. “Telaah Perbandingan Metode Tafsir Maqashidi Dan Ma’nā Cum Maghza Terhadap Penafsiran Al-Qur’an.” *Jurnal Moderasi: The Journal of Ushuluddin and Islamic Thought, and Muslim Societies* 1, No. 2 (2021).
- Mauluddin, Moh., Khusnul Muttaqin, and Ahmad Syafi’i. “Ibrah Kisah Penolakan Nabi Yusuf Terhadap Ajakan Imra’at Al-Aziz Perspektif Tafsir Maqashidi Moh.” *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2022): 93–107.
- Mufid, Abdul. “Maqashid Al-Qur’an Perspektif Muhammad Al-Ghazali.” *Al-Bayan* 4, no. 2 (2019): 6–7.
- . “Maqasid Alquran Perspektif Muhammad Al-Ghazali.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2019): 69. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v4i2.7289>.
- Muhammad, Ibrahim Aji, and Bela Farah Aisyah. “Tafsir Maqashidi Perspektif Abdul

- Mustaqim.” *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 127–37.
- Munshihah, Aty, and M Riyan Hidayat. “Childfree in the Qur ' an : An Analysis of Tafsir Maqashidi.” *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* 11, no. 2 (2022): 211–22.
- Mupida, Siti, and Siti Mahmadatun. “Maqashid Syariah Dalam Fragmentasi Fiqh Muamalah Di Era Kontemporer.” *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)* 3, no. 1 (2021): 26–35. <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol3.iss1.art3>.
- Mustaqim, Abdul. “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Beragama.” 2019.
- . “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam’, Pidato, Pengukuhan Guru Besar Bidang Ulumul Quran Pada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.” *UIN Sunan Kalijaga*, 2019, 40.
- . “Bela Negara Dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad).” *Jurnal Analisis* XI, no. 01 (2011): 109–30.
- . “Deradikalisasi Penafsiran Al-Qur'an Dalam Konteks Keindonesiaan Yang Multikultur.” *Suhuf* 6, no. 2 (2013): 149–67. <https://doi.org/10.22548/shf.v6i2.25>.
- . “Epistemologi Tafsir Kontemporer (Studi Komparatif Antara Fazlur Rahman Dan Muhammad Syahrur).” *Disertasi*. UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- . “Etika Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Dalam Perspektif Al-Qur'an.” *Hermeneutik* 7, no. 2 (2013): 389.
- . “Konflik Teologis Dan Kekerasan Agama Dalam Kacamata Tafsir Al-Qur '

- an.” *Jurnal Episte*, 9, no. 1 (2014): 155.
- . “Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis*, 2006. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24158/>.
- . *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*. Cetakan ke. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2022.
- . “Pergeseran Epistemologi Tafsir: Dari Nalar Mitos-Ideologis Hingga Nalar Kritis.” *Afkar* 18 (2004): 105–10.
- . *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- . “Pidato Pengukuhan Guru Besar Abdul Mustaqim ‘Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqun Sebagai Basis Moderasi Islam.’” Yogyakarta, 2019.
- Mustqim, Abdul. “Membongkar Mitos Menstruai Taboo (Kajian Tafsir Tematik Pendekatan Hermenutik).” *Musawa* 5, no. 1 (2007): 377.
- Muzakky, Althauf Husein. “Studi Kisah Nabi Muhammad Bermuka Masam Terhadap Sahabat Ibnu Umri Akhtum Dalam QS. ‘Abasa [80]: 1-10 Perspektif Tafsir Maqashidi.” UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- MZ, Ahamd Muetaza, and Raisa Zuhra Salsabila Awaluddin. “Larangan Homoseksual: Studi Analisis Tafsir Maqashidi Pada QS. Al-A’raf [7]: 80-81.” *Al-Fanar (Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir)* 5 (2022): 17–28. <https://doi.org/10.21009/JSQ.015.1.04.4>.
- Nabillah, Fahmil Aqtor. “Kontruksi Pemikiran Tafsir Maqashidi K.H. Abdul Mustaqim.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

- Nisa', Ihda Hani'atun. "Pembacaan Tafsir Maqashidi Terhadap Keselamatan Agama Selain Islam Dalam Al-Qur'an." *Ilmu Ushuluddin* 7, no. 2 (2020): 195–209. <https://doi.org/10.15408/iu.v7i2.16774>.
- Nur'aini, Alfi. "Monetisasi Youtube Perspektif Tafsir Maqashidi." *JPA (Jurnal Penelitian Agama)* 22, no. 1 (2021): 65–86. <https://doi.org/10.24090/JPA.V22I1.2021.PP65-86>.
- Panggita, Fairuza Setya Eka. "Self Serving Bias Dalam Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022.
- . "Self Serving Dalam Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)." IAIN Salatiga, 2022.
- Press, Pennsylvania. "Arthur O . Lovejoy and the Moral of The Great Chain of Being Author (s): Daniel J . Wilson Source : Journal of the History of Ideas , Apr . - Jun . , 1980 , Vol . 41 , No . 2 (Apr . - Jun . , Published by : University of Pennsylvania Press Stable URL : H" 41, no. 2 (1980): 249–65.
- Qalbi, Insan Khairul. "LHS Dan Moderasi Beragama." *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019. [https://kemenag.go.id/opini/lhs-dan-moderasi-beragama-lf0fyj#:~:text=%3AUud%2FMCH2019\)-,Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin \(LHS\) menetapkan tahun 2019 sebagai,The Internasional Year of Moderation](https://kemenag.go.id/opini/lhs-dan-moderasi-beragama-lf0fyj#:~:text=%3AUud%2FMCH2019)-,Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin (LHS) menetapkan tahun 2019 sebagai,The Internasional Year of Moderation).
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Umar Bin Abdul Aziz Dan Semangat Penulisan Hadis." *Esensia Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (2013): 270.
- Rahman, Andi, and Dkk. *Dinamika Dalam Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Jakarta:

- Shad Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Rahmi, Nailul. "Hukuman Potong Tangan Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 2 (2018): 67. <https://doi.org/10.15548/ju.v7i2.254>.
- Rahmi, Nailur. "Sejarah Dan Perkembangan Maqashid Syariah Serta Karya Ulama Tentangnya Sebelum Imam Syatibi." *Jurnal Al-Ahkam* 17, no. 1 (2023): 54–69.
- Rico Khashogi, Luqman. "Menakar Rekonstruksi Maqashid Syariah Telaah Genealogis Pendekatan System Jasser Auda." *POLITEA: Jurnal Politik Islam* 5, no. 1 (2022): 64–82.
- Ridha, Rasyid. *Al-Wahy Al-Muhammad*. Lebanon: 'Izz Al-Din Bairut, 1979.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Robikah, Siti. "Penafsiran Ulang QS. An-Nisa [4]: Salam Perspektif Tafsir Maqashidi." *Al-Dikra (Jurnal Studi Quran & Hadis)* 4, no. 1 (2022): 49–66.
- . "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis Dalam Perspektif Tafsir Maqashid." *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 341–63.
- . "Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam QS. An-Nisa [4]: 34 Dan QS. An-Naml [27]: 23-44 Perspektif Tafsir Maqashidi." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Rochmawati, Nur Annis, and Rika Leli Dewi Rosalnia. "Virtue Analysis of DSocial Forestry in The Public Space Through The Maqashidi Approach." *Raushan Fikir* 11 No. 2 (2022): 198–210.
- Rosyad, Aftonur, and Eko Zulfikar. "The Concept of Religious Pluralism in The Qur

- ' an : An Analysis of Maqashidi Exegesis in The Indonesian Context.” *Dialogia* 20, no. 1 (2022): 150–75.
- Salam, 'Izz ad-Din ibn 'Abd. “Qawa'id Al-Ahkam Fi Mashalih Al-Anam Jilid 1.” Damaskus: Dar Al-Qalam, 1990.
- Sari, Maula. “Transplantasi Organ Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al- Maqasidi.” *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 1 (2020): 66–67. <https://doi.org/10.22373/substantia.v22i1.6758>.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Suganda, Ahmad. “Urgensi Dan Tingkatan Maqashid Syari'ah Dalam Kemaslahatan Masyarakat.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (2020): 1–16.
- Sutisna, Neneng Hasanah, Arlinta Prastian, Ikhwan Nugraha, Ekarina katmas, Ali Mutakin, Nurhadi, Suparoyo, Kamaruddin Arsyad, Andi Triawan. *Panorama Maqashid Syariah*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Syahridawaty. “Fenomena Fashion Hijab Dan Niqab Perspektif Tafsir Maqāsi.” *Substantia (Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin)* 22 no. 2 (2020). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>.
- Syaltut, Mahmud. *Al-Islam Aqidah Wa Syari'ah*. Kairo: Dar al-Syuruq, 1987.
- . “Ilaa Al-Qur'an Al-Karim.” Kairo: Dar Al-Syuruq, 1983.
- Taufik, Egi Tanadi. “TWO FACES OF VEIL IN THE QUR ' AN : Reinventing Makna Jilbab Dalam Al-Qur ' an Perspektif Tafsir Maqāshidi Dan Hermeneutika Ma ' Nā Cum Maghzā” 3 (n.d.): 213–26.
- Thaha, Thaha 'Abidin. “Al-Maqashid Al-Kubra Lii Al-Qur'an Al-Karim.” Mekah: Mu'assisah An-naba' Al-'Adzim, 2020.

- Umayyah. "Tafsir Maqashidi: Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Diya Al-Afkar* 4, no. 1 (2016): 36–58.
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/diya/article/view/778>.
- Wahid, Ziadul Ulum. "Konsep Maqashid Syari'ah Kontemporer (Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Asyur Dan Alal Al-Fasi)." Universitas Islam Malang, 2021.
- Wardani, Dias Rizqi, and Siti Inayatul Faizah. "Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'Ah Dengan Pendekatan Maqashid Syari'Ah Di Tulungagung." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 7 (2020): 1450. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1450-1461>.
- Wawancara dengan Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, di Pesantren LSQ Ar-Rohmah, 3 Juni 2024
- Wijaya, Aksin, and Shofiyullah Muzammil. "MAQĀSIDĪ TAFSIR Uncovering and Presenting Maqāsid Ilāhī-Qur ' Anī into Contemporary Context." *Al-Jami'ah: Journal Oof Islamic Studies* 59, no. 2 (2021): 449–78.
<https://doi.org/10.14421/ajis.2021.592.449-478>.
- Wijaya, Daya Negri. *Teori Dan Praksis Sejarah Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Zaid, Wasfi 'Asyur Abu. *Nahwa Al-Tafsir Al-Maqashidi Li Al-Quran Al-Karim: Ru'yah Ta'sisiyah Li Manhaj Jadid Fii Tafsir*. Kairo: Mofakroun, 2019.
- Zaid, Wasfi "asyur Abu Zaid. *At-Tafsir Al-Maqashidi Li Shuwar Al-Qur'an*. Kairo: Al-Lukah, 2013.
- Zaid, Washfi 'Asyur. *Metode Tafsir Maqashidi: Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa, 2019.

Zayd, Waṣṣī ‘Āsyūr Abū. “Nahwa Al-Tafsīr Al-*Maqāṣidī* Li Al-Qur’ān Al-Karīm:

Ru’yah Ta’sīsiyyah Li Manhaj Jadīd Fī Tafsīr.” Kairo: Mofakaroun, 2019.

Zubairin, Achmad. *Tafsir Maqasidi Dalam Sejarah Dan Perkembangannya*.

Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2024.

Daurah Tafsir PSQ, Maqashid Al-Qur’an Membangun Moderasi Beragama Melalui Tafsir *maqāṣidī*, 2 November 2022, Diakses 27 April 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=k962W4PNrr0&t=2720s>

FUF UINSA, Tafsir *maqāṣidī* dan Moderasi Beragama, 13 Agustus 2020, Diakses 25 April 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=w2DxrEb4pWg>

IIQ Jakarta, Kuliah Umum Pascasarjana “Studi Qur’an dalam Perspektif Tafsir *maqāṣidī*” Prof. Dr. Abdul Mustaqim. 17 April 2020 “diakses 29 Mei 2024”. <https://www.youtube.com/watch?v=Fyd1uVILFuA&t=5260s>

Kuliah Online Tafsir *maqāṣidī* “Pertemuan 1 Pengertian, Tujuan, dan Substansi”, Tanwir.ID, 18 September 2020, Diakses 25 April 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=-2x5HhLtcNY&t=2350s>

Kuliah Online Tafsir *Maqāṣidī* Pertemuan 1, Pengertian, Tujuan, dan Signifikansi, 18 september 2020, diakses 12 Juni 2024 <https://www.youtube.com/watch?v=-2x5HhLtcNY&list=PLDDGakuV4glywdUaHcBlkwkLRiNpHw3VJ>

Kuliah Online, Tafsir *maqāṣidī* Pertemuan 1 Pengertian, Tujuan, dan Substansi, Tanwir.ID, 18 September 2020, Diakses 25 April 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=-2x5HhLtcNY&t=2350s>

PP. LSQ Ar-Rahmah, Tiga Alasan Mengapa Al-Qur’an diturunkan, 11 Mei 2020, Diakses 27 April 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=ISPD592HiLA>

PP. LSQ Ar-Rohmah, “Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir *Maqāṣidī*” 6 Oktober 2022, Diakses 25 April 2024 <https://www.youtube.com/watch?v=R5C-2UUBcng&t=465s>

Serial Diksui Tafsir #03, Perbedaan Antara Tafsir *Maqāṣidī* dan Maqashid Al-Qur’an, Tafsir Al-Qur’an.ID, 21 Desember 2020 https://www.youtube.com/watch?v=4PBwCTsgpx0&list=PLY_9P0YOcLBwIEbnmISfL8uNUC89jtjbH&index=10

Serial Diskusi Tafsir *maqāṣidī* #3 (Pengenalan tafsir *maqāṣidī*), Tafsir Al-Qur'an.ID. 24 Oktober

2020, <https://www.youtube.com/watch?v=PbWuR3uZhe0&list=PLDDGAkuV4glywdUaHcBlkwklRiNpHw3VJ&index=10> diakses 2 Juni 2024

Serial Diskusi Tafsir, Pengenalan Tafsir *maqāṣidī*, Tafsir Al-Qur'an ID, 19 Desember 2020, Diakses 25 April 2024,

https://www.youtube.com/watch?v=PbWuR3uZhe0&list=PLY_9P0YOcLBwIEbnmISfL8uNUC89jtjbH&index=11

UIN Sunan Kalijaga, "Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M, Ag., Dikukuhkan Menjadi Guru Besar UIN Sunan Kalijaga," 2019. <https://www.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/484/prof-dr-h-abdul-mustaqim-s-ag-m-ag-dikukuhkan-menjadi> diakses 2 Juni 2024

Ushuluddin UIN Jakarta Channel. *Kuliah Umum: Tafsir maqāṣidī: Antara Landasan Filosofis Penafsiran dan Metode Penafsiran*, 21 November 2023, "diakses pada 29 Mei 2024" <https://www.youtube.com/watch?v=MDMCT9Ce5nM&t=5327s>

Waṣfī 'Āsyur Abū Zayd Al-Qanāh al-Rasmiyyah, *Maqāsid al-Syarī'ah wa Wāqī'uhā fī Hayāh al-Muslimīn*, 6 oktober 2017, <https://www.youtube.com/watch?v=7oIZlUMZREA&t=232s>

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M, Ag. Dikukuhkan menjadi Guru Besar UIN Sunan Kalijaga, 16 Desember 2019. <https://www.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/484/prof-dr-h-abdul-mustaqim-s-ag-m-ag-dikukuhkan-menjadi-guru-besar-uin-sunan-kalijaga>, diakses pada 25 Juni 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA